

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan prosedur yang digunakan dalam penelitian agar menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).²⁸

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan situasi atau keadaan yang muncul. Hingga saat ini, metode penelitian deskriptif kualitatif bersifat bebas mengamati, menggali, dan menemukan wawasan baru. Metode penelitian ini akan digunakan untuk menjelaskan konsepsi gaya komunikasi yang digunakan oleh waria Kediri dalam mencari pasangan.

Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti menganalisa data yang dikumpulkan berupa deskripsi, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya.²⁹

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan digunakan yaitu:

- a. Data primer, merupakan data yang didapat melalui dari sumber utama.

Data primer merupakan data penelitian asli dan berkelanjutan yang

²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi, (Bandung, PT Remaja Persada Karya, 2005) Hlm 3

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm 11

dikumpulkan oleh peneliti sebagai jawaban masalah penelitian. Data dapat diperoleh melalui hasil pengamatan dan wawancara dengan narasumber dalam hal ini adalah waria anggota komunitas Perwaka.

- b. Data Sekunder, yaitu data-data yang diperoleh guna mendukung data primer. Data-data tersebut dapat diperoleh dari sumber lain yaitu pasangan waria, buku, referensi internet, pandangan masyarakat, pengamatan, maupun pengetahuan peneliti itu sendiri.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau orang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah waria – waria Kediri yang tercatat dan diakui sebagai anggota komunitas Perserikatan Waria Karisidenan Kediri (Perwaka) yang berjumlah 3 (tiga) orang dan 3 (tiga) orang pasangan waria tersebut.

2. Obyek Penelitian

Gaya komunikasi didefinisikan sebagai proses kognitif yang mengakumulasikan bentuk suatu konten agar dapat dinilai secara besar. Setiap gaya selalu merefleksikan bagaimana setiap orang menerima dirinya ketika dia berinteraksi dengan orang lain.³⁰

Alasan kenapa objek penelitian menggunakan gaya komunikasi, karena peneliti memahami bahwa identitas dan citra diri dimata orang lain dipengaruhi oleh cara diri kita dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, dengan kemampuan

³⁰ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), Hlm 73

berkomunikasi yang baik, kita dapat menyampaikan pengetahuan, ide, gagasan kepada orang lain.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, dalam hal ini penelitian lapangan yang dilakukan di tempat tinggal waria dan café tempat biasa waria berkumpul.

D. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

- a. Wawancara, menurut Esterberg wawancara adalah suatu proses pertukaran informasi melalui pertemuan tanya jawab, sehingga dapat memberi makna pada suatu topik tertentu.
- b. Dokumentasi, adalah rekaman peristiwa yang terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.
- c. Studi Pustaka, penggunaan buku, jurnal dan skripsi yang relevan dengan kasus yang diteliti guna menambah referensi dan memperkuat teori.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul. Proses analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber. Kegiatan analisis data kualitatif meliputi:

1. Reduksi data, meliputi proses pemilihan, penyederhanaan dan gambaran kasar dari data yang diperoleh dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan poin-poin utama pada model-model utama. Hal ini memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan proses penelitian selanjutnya.

2. Penyajian data, merupakan suatu cara untuk menggambarkan data wawancara dalam bentuk teks cerita yang didukung oleh dokumen dan gambar untuk menarik suatu kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan langkah terakhir dalam analisis data, mengambil intisari dari rangkaian hasil penelitian.